



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan Nomor : P.18 / MenLHK-II /2015 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengamanatkan bahwa dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, unit pelaksana teknis Balai Besar / Balai Konservasi sumber Daya Alam merupakan perangkat organisasi yang mendukung Direktorat Jendral KSDAE dalam menyelenggarakan upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Amanat penyelenggaraan upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem oleh Direktorat Jenderal KSDAE tertuang dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 tentang kementerian lingkungan hidup dan kehutanan.

Sebagai unit pelaksana teknis Konservasi Sumber Daya Alam, Balai KSDA Sumatera Selatan sesuai dengan peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.02 / Menhut-II /2007 tanggal 1 februari 2007 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis Konservasi Sumber daya Alam mempunyai tugas penyelenggaraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan cagar alam ,suaka margasatwa,taman wisata alam,dan taman buru,koordinasi teknis pengelolaan taman hutan raya dan hutan lindung serta konservasi berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat ini terutama dalam penyebaran burung maka Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan, yang berlokasi Jl . Kol . H Burlian Km 6 No.79 Palembang Sumatera Selatan telah memanfaatkan keunggulan dari sistem terkomputerisasi . Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan sudah memiliki fasilitas komputer yang memadai namun belum efisien dalam penggunaan komputer karena belum didukung dengan aplikasi yang menunjang dalam Sistem Informasi Penyebaran Burung. Sistem yang sedang berjalan adalah bagian (PEP) Program Evaluasi dan pelaporan bertugas memberikan program kerja kepada



bagian (PEH) pengendalian ekosistem hutan, bidang (PEH) Pengendalian Ekosistem Hutan memberikan laporan kepada bidang (PEP) program evaluasi dan pelaporan, Bidang (PEH) pengendalian ekosistem hutan bekerja sama dengan bidang (PIKA) pemulihan dan informasi konservasi alam melakukan observasi sehingga informasi dapat dijadikan laporan pada bidang Program Evaluasi dan Pelaporan dan semua hasil dari laporan diproses pada bidang (KKPJ dan KT) konservasi kehati pemanfaatan jasli dan KT.

Penyebaran burung pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan masih dilakukan secara manual sehingga data penyebaran burung sangat lambat untuk diketahui. Beberapa hal tersebut dikarenakan akibat belum adanya sistem aplikasi khusus yang mendukung proses penyebaran burung pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan. Maka inilah dasar permasalahan yang harus diselesaikan, bagaimana cara penyampaian informasi penyebaran dan jenis burung yang ada di sumatera selatan menggunakan teknologi komputer yang memudahkan pihak manapun untuk menyelesaikan tugas secara cepat tanpa harus mendatangi pihak manapun secara langsung, yang dapat digunakan dalam proses penyampaian informasi.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis bermaksud untuk membangun suatu aplikasi penyabaran burung agar dapat memberikan data penyebaran burung secara cepat dan detail tentang penyebaran burung yang ada di sumatera selatan, dan nantinya penulis akan jadikan sebuah laporan dengan judul : **“Sistem Informasi Penyebaran Burung Pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan “**.



## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas, maka masalah yang dihadapi oleh bidang KSDA Pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan yaitu

1. Bagaimana membangun suatu Sistem Informasi yang dapat membantu Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan dalam penyebaran burung ?
2. Bagaimana membangun Sistem Informasi yang berguna untuk mengetahui daerah penyebaran dan jenis burung yang ada di Sumatera Selatan, tanpa harus datang langsung ke daerah observasi ?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar dalam penyusunan laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas hanya pada:

1. Lokasi pengambilan data pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan di Bidang (KKPJ dan KT) konservasi kehati pemanfaatan jasi dan KT .
2. Data yang diolah hanya seputar Penyebaran Burung.
3. Informasi yang dihasilkan berupa informasi penyebaran dan jenis burung yang ada di Sumatera Selatan
4. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membangun suatu Sistem Informasi Penyebaran Burung secara Online pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan yang dapat menghasilkan informasi yang cepat dan tepat sehingga memudahkan admin dan user.



- b. Mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya.
- c. Untuk memenuhi syarat mata kuliah wajib serta kurikulum yang ditetapkan guna menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat penulisan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membantu instansi dengan memberikan kemudahan dalam meningkatkan sistem penyajian informasi mengenai pelayanan jasa yang diberikan secara efektif dan efisien.
- b. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya serta menambah wawasan berfikir dalam menerapkan ilmu pengetahuan
- c. Dengan dibuatnya laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan Manajemen Informatika sebagai referensi dalam penulisan laporan akhir selanjutnya.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, yang menjadi objek penelitian adalah Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) yang beralamat di Jl.Kol.H Burlian Km 6 No.79 Palembang Sumatera Selatan .

#### **1.5.2 Metodologi Penelitian**

Sutabri (2012:89) adapun uraian secara konkret dari teknik pengumpulan data diuraikan di bawah ini.

##### **a) Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan kegiatan analisis umum dari situasi yang ada untuk dapat menemukan masalah yang nyata dan dalam waktu yang bersamaan menghubungkannya dengan penyebab maslaah-masalah tersebut. Teknik wawancara adalah salah satu cara yang paling baik yang bisa digunakan untuk



kegiatan ini. Dengan teknik wawancara yang baik tidak hanya didapatkan masalah yang nyata, namun juga dapat mengetahui bagaimana sikap masing-masing orang yang terlibat di dalamnya. sebagai salah satu teknik pengumpulan data, teknik wawancara akan dapat banyak membantu terutama untuk mendapatkan data mengenai bagaimana cara masing-masing orang yang diwawancarai berpikir atau mengambil keputusan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

b) Teknik Observasi

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh *user*. Salah satu keuntungan dari pengamatan langsung/observasi ini adalah bahwa sistem analisis dapat lebih mengenal lingkungan fisik seperti tata letak ruangan serta peralatan dan formulir yang digunakan serta sangat membantu untuk melihat proses bisnis beserta kendala-kendalanya. Selain itu perlu diketahui bahwa teknik observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Pada waktu melakukan observasi, sistem analis dapat ikut berpartisipasi atau hanya mengamati orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang sedang diobservasi.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian di atas, agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan.

### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus, dan teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus menjelaskan tentang *DataFlow Diagram (DFD)*, *Block Chart*, *Flow Chart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan Kamus Data (*Data Dictionary*) beserta simbol-simbol yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman *PHP*, *database MySQL* dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

### **BAB III    GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat, visi, misi, maksud dan tujuan perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab serta prosedur sistem yang sedang berjalan pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan .

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan aplikasi yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan aplikasi program, hasil dari proses perancangan aplikasi program dan pengoperasian program tersebut.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi nama buku-buku yang dijadikan referensi oleh penulis selama pembuatan Laporan Akhir